

BAB III

METODE PENELITIAN

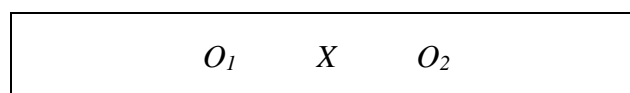
3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma kuantitatif dengan pendekatan interdisiplin menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang terbaik untuk mengungkap keterkaitan sebab akibat antar variabel seperti yang dinyatakan oleh Fraenkel dkk. (2012, hlm.265) “*Of the many types of research that might be used, the experiment is the best way to establish cause-and-effect relationships among variables*”. Lebih lanjut lagi Darmadi (2011, hlm. 175) menyatakan “Penelitian eksperimen adalah satu-satunya metoda penelitian yang benar-benar dapat menguji hipotesis hubungan sebab-akibat”. Dalam penelitian eksperimen terdapat karakteristik yang paling utama adalah adanya variabel bebas yang dimanipulasi seperti yang dinyatakan oleh Fraenkel dkk. (2012, hlm.265) “*The major characteristic of experimental research that distinguishes it from all other types of research is that researchers manipulate the independent variable*”. Arti dari pernyataan tersebut mengatakan bahwa karakteristik utama dari penelitian eksperimental yang membedakannya dari semua jenis penelitian lainnya adalah bahwa peneliti memanipulasi variabel independen. Jadi dari pernyataan tersebut, maka variabel bebas yang dimanipulasi dalam penelitian ini adalah *Project Based Learning*. Dalam penelitian ini metode eksperimen yang digunakan adalah *pre-eksperimental designs*. Sugiyono (2016, hlm. 109) menyatakan *pre-eksperimental designs* sebagai berikut:

Dikatakan *pre-experimental design*, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Mengapa?, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Sugiyono (2016, hlm. 110) menjelaskan desain *One-*

Group Pretest-Posttest Design “... pada desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan”. Desain penelitian eksperimen model ini dapat digambarkan seperti berikut.



Gambar 3.1.

One-Group Pretest-Posttest Design

Keterangan:

X = *treatment* yang diberikan (*Project Based Learning*)

O_1 = *nilai pretest* (sebelum *treatment Project Based Learning*)

O_2 = *nilai posttest* (sesudah *treatment Project Based Learning*)

Berdasarkan dari pemaparan di atas, peneliti bermaksud untuk memberikan *treatment* terhadap suatu kelompok dengan menggunakan *Project Based Learning* yang sebelumnya diberikan *pretest motivasi kewirausahaan* terlebih dahulu, yang kemudian hasil dari *treatment* tersebut dilihat hasil *posttest* terhadap *motivasi kewirausahaan*.

3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK NU Kaplongan Indramayu konsentrasi Administrasi Perkantoran (APK) tahun ajaran 2017-2018 semester dua sebanyak 111 siswa. Waktu Penelitian kurang lebih selama tiga bulan mulai bulan April 2018 sampai bulan Mei 2018 dengan frekuensi pertemuan sebanyak 9 kali pertemuan. Penelitian ini dilakukan di SMK NU Kaplongan Indramayu yang beralamat di Jl. Raya Kaplongan No. 28 Karangampel Indramayu.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan kelompok penelitian yang akan digeneralisasikan hasilnya untuk mendapatkan kesimpulan penelitian seperti yang dinyatakan oleh Sugiyono (2016, hlm. 117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dari pernyataan tersebut dan berdasarkan partisipan yang telah dipaparkan, maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK NU KaplonganIndramayu konsentrasi Administrasi Perkantoran (APK) sebanyak 111 siswa.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah jumlah kecil dari populasi yang memiliki keadaan tertentu yang akan diperoleh informasi dari penelitian seperti yang dinyatakan Riduwan (2011, hlm. 56) menyatakan “Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”. Lebih lanjut lagi Sugiyono (2016, hlm. 118) menyatakan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Berdasarkan kebutuhan penelitian, maka peneliti menggunakan teknik *samplingsistematis* dalam pengambilan sampel di dalam penelitian ini dengan menggunakan kelipatan dari bilangan 3 (3,6,9,12,15, dan seterusnya sampai 111), sehingga didapat jumlah sampel sebanyak 37 orang. Sugiyono (2016, hlm. 123) menyatakan pengambilan sampel menggunakan teknik *samplingsistematis* sebagai berikut.

Sampling Sistematis adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut. Misalnya anggota populasi yang terdiri dari 100 orang. Dari semua anggota itu diberi nomor urut, yaitu nomor 1 sampai dengan nomor 100. Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan nomor ganjil saja, genap saja, atau kelipatan dari bilangan tertentu.

3.3.3 Lokasi Penelitian

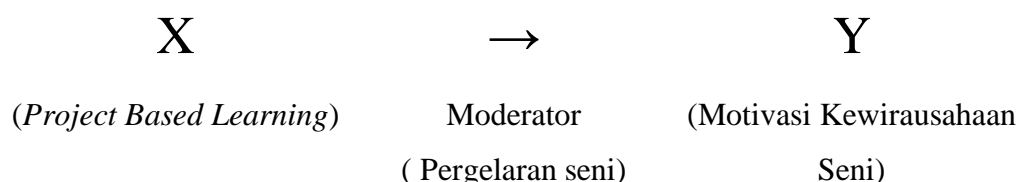
Lokasi penelitian berlokasi di SMK NU Kaplongan Indramayu yang terletak di Jalan Raya Kaplongan no. 28. SMK NU Kaplongan didirikan pada

tahun 2002 dilahan seluas 25 hektar. Sekolah ini memiliki 5 program keahlian yakni Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Sepeda Motor, Teknik Komputer Jaringan, Administrasi Perkantoran, dan yang terakhir Multimedia. Akreditasi SMK NU Kaplongan yaitu A dengan kepala sekolah SMK NU Kpalongan yaitu Bapak Tobroni, M.Pd, M. Si.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu penelitian, oleh karena itu penyusunan instrumen penelitian harus dirancang dengan baik agar diperoleh hasil sesuai dengan kegunaannya. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengetahui motivasi kewirausahaan menggunakan angket, sedangkan untuk mengetahui implementasi *Project Based Learning* dengan menggunakan observasi. Berikut merupakan gambaran variabel dalam penelitian ini:

Variabel:



Gambar 3.2.

Gambaran Variabel

Tabel 3.1.

Variabel Operasional

| No | Variabel | Aspek | Indikator |
|----|-------------------------------|---|--|
| 1. | <i>Project Based Learning</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Tujuan • Bahan | <ul style="list-style-type: none"> • Motivasi kewirausahaan seni • Gerak tari • Musik • Kostum • Make up dan property |

| | | | |
|----|------------------------|--|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Metode | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Project Based Learning</i> |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi | <ul style="list-style-type: none"> • Proyek pertunjukan seni |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • PBM | <ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan konten dan tujuan keterampilan • Mengembangkan format untuk produk akhir • Merencanakan lingkup proyek • Rancangan kegiatan instruksional • Menilai desain proyek |
| 2. | Pertunjukan Seni | <ul style="list-style-type: none"> • Tari | <ul style="list-style-type: none"> • Tari Saman • Tari Piring • Tari Jaipong |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Musik | <ul style="list-style-type: none"> • CD/kaset |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Property | <ul style="list-style-type: none"> • Ikat kepala tari saman • Hiasan kepala tari piring • Hiasan kepala tari jaipong |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Rias | <ul style="list-style-type: none"> • Rias panggung |
| 3. | Motivasi Kewirausahaan | <ul style="list-style-type: none"> • Alasan keuangan | <ul style="list-style-type: none"> • Mencari nafkah • Menjadi kaya • Mencari pendapatan tambahan • Stabilitas keuangan |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Alasan sosial | <ul style="list-style-type: none"> • Memperoleh status • Terkenal dan dihormati |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Alasan pelayanan | <ul style="list-style-type: none"> • Membuka lapangan pekerjaan • Menatar masyarakat • Membantu ekonomi masyarakat • Masa depan, kesetiaan, dan kebahagiaan keluarga |

| | | | |
|--|--|---|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Alasan pemenuhan diri | <ul style="list-style-type: none"> • Menjadi mandiri • Menjadi lebih produktif • Menggunakan kemampuan pribadi |
|--|--|---|---|

3.4.1 Angket

Di dalam angket ini menggunakan skala likert. Riduwan (2011, hlm. 87) menyatakan “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat persepsi seorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial”. Dari pendapat tersebut berkaitan dengan penelitian ini angket yang digunakan dalam penelitian ini ditujukan untuk mengukur motivasi kewirausahaan. Berikut kisi-kisi alat pengumpulan data motivasi kewirausahaan menurut Wirasmita (1994, hlm. 8) sebagai berikut.

Tabel 3.2.

Kisi- Kisi Alat Pengumpulan Data Motivasi Kewirausahaan

| Aspek | Sub Aspek | No. Pertanyaan | | Jumlah |
|-----------------------|--|----------------|---------|--------|
| | | Positif | Negatif | |
| Alasan Keuangan | Mencari nafkah | 1,2 | 3,4 | 4 |
| | Menjadi kaya | 5,6 | 7,8 | 4 |
| | Mencari pendapatan tambahan | 9,10 | 11,12 | 4 |
| | Stabilitas keuangan | 13,14 | 15,16 | 4 |
| Alasan Sosial | Memperoleh status | 17,18 | 19,20 | 4 |
| | Terkenal dan dihormati | 21,22 | 23,24 | 4 |
| Alasan pelayanan | Membuka lapangan pekerjaan | 25,26 | 27,28 | 4 |
| | Menatar masyarakat | 29,30 | 31,32 | 4 |
| | Membantu ekonomi masyarakat | 33,34 | 35,36 | 4 |
| | Masa depan, kesetian, dan kebahagiaan keluarga | 37,38 | 39,40 | 4 |
| Alasan pemenuhan diri | Menjadi mandiri | 41,42 | 43,44 | 4 |
| | Menjadi lebih produktif | 45,46 | 47,48 | 4 |
| | Menggunakan kemampuan pribadi | 49,50 | 51,52 | 4 |
| Jumlah | | | | 52 |

Untuk mempermudah proses penelitian maka peneliti merumuskan sub aspek yang telah disusun ke dalam bentuk pertanyaan/ pernyataan tetapi sebelum menyusun, untuk lebih meyakinkan kuesioner yang akan digunakan peneliti

melakukan terlebih dahulu melakukan uji validasi isi skala motivasi kewirausahaan kepada *expert judgment* sebanyak satu orang dosen yang ahli di bidang kewirausahaan untuk lembar validasi isi ahli dapat dilihat pada lampiran 1. Kemudian hasil dari validasi isi oleh *expert judgment* tersebut dilakukan uji coba skala kecil mengenai ketercobaan bahasa dan kalimat kepada 20 orang siswa SMK NU Kaplongan untuk lembar uji coba skala kecil dapat dilihat pada lampiran 2. Adapun untuk hasil uji coba skala kecil tersebut dapat dilihat pada lampiran 3. Berikut prosentase hasil jawaban uji coba skala kecil yang telah dilakukan dan untuk hasil uji coba skala kecil:

Tabel 3.3.

Hasil Uji Coba Skala Kecil

| Nomor Pertanyaan/ Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | Prosentase Jawaban Mengerti |
|------------------------------------|--------------------|----------------|--------|-----------------------------------|
| | Mengerti | Tidak Mengerti | Jumlah | |
| 1 | 19 | 1 | 20 | 95% |
| 2 | 20 | 0 | 20 | 100% |
| 3 | 15 | 5 | 20 | 75% |
| 4 | 19 | 1 | 20 | 95% |
| 5 | 18 | 2 | 20 | 90% |
| 6 | 18 | 2 | 20 | 90% |
| 7 | 15 | 5 | 20 | 75% |
| 8 | 16 | 4 | 20 | 80% |
| 9 | 18 | 2 | 20 | 90% |
| 10 | 19 | 1 | 20 | 95% |
| 11 | 18 | 2 | 20 | 80% |
| 12 | 17 | 3 | 20 | 85% |
| 13 | 16 | 4 | 20 | 80% |
| 14 | 16 | 4 | 20 | 80% |
| 15 | 16 | 4 | 20 | 80% |
| 16 | 15 | 5 | 20 | 75% |
| 17 | 20 | 0 | 20 | 100% |
| 18 | 19 | 1 | 20 | 95% |
| 19 | 18 | 2 | 20 | 90% |
| 20 | 16 | 4 | 20 | 80% |
| 21 | 16 | 4 | 20 | 80% |
| 22 | 18 | 2 | 20 | 90% |
| 23 | 18 | 2 | 20 | 90% |
| 24 | 17 | 5 | 20 | 85% |
| 25 | 20 | 0 | 20 | 100% |

| | | | | |
|----|----|---|----|------|
| 26 | 18 | 2 | 20 | 90% |
| 27 | 15 | 5 | 20 | 75% |
| 28 | 19 | 1 | 20 | 95% |
| 29 | 19 | 1 | 20 | 95% |
| 30 | 17 | 3 | 20 | 85% |
| 31 | 15 | 5 | 20 | 75% |
| 32 | 18 | 2 | 20 | 90% |
| 33 | 19 | 1 | 20 | 95% |
| 34 | 17 | 3 | 20 | 85% |
| 35 | 16 | 4 | 20 | 80% |
| 36 | 17 | 3 | 20 | 85% |
| 37 | 20 | 0 | 20 | 100% |
| 38 | 16 | 4 | 20 | 80% |
| 39 | 15 | 5 | 20 | 75% |
| 40 | 16 | 4 | 20 | 80% |
| 41 | 19 | 1 | 20 | 95% |
| 42 | 18 | 2 | 20 | 90% |
| 43 | 17 | 3 | 20 | 85% |
| 44 | 18 | 2 | 20 | 90% |
| 45 | 19 | 1 | 20 | 95% |
| 46 | 19 | 1 | 20 | 95% |
| 47 | 18 | 2 | 20 | 90% |
| 48 | 19 | 1 | 20 | 95% |
| 49 | 19 | 1 | 20 | 95% |
| 50 | 18 | 2 | 20 | 90% |
| 51 | 17 | 3 | 20 | 85% |
| 52 | 17 | 3 | 20 | 85% |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari uji coba skala kecil yang dilakukan terhadap 20 orang siswa, setiap butir soal pertanyaan/ pernyataan mencapai kisaran 75% sampai dengan 100% siswa yang mengerti dengan kalimat pertanyaan/ pernyataan yang diajukan. Oleh karena itu, semua butir soal dapat digunakan kelangkah selanjutnya dalam uji coba instrumen skala besar untuk mencari uji validitas dan reliabilitas butir soal yang nantinya akan digunakan sebagai instrumen penelitian sebelum melakukan uji coba skala besar peneliti menyusun terlebih dahulu ke dalam lembar jawaban uji coba instrumen skala besar dalam bentuk pertanyaan/ pernyataan yang dapat dilihat pada lampiran 4.

3.4.1.1 Uji Validitas Instrumen Motivasi Kewirausahaan

Reni Anggraeni, 2018

IMPLEMENTASI PROJECT BASED LEARNING DALAM MEWUJUDKAN PERGELARAN UNTUK MEMOTIVASI KEWIRAUSAHAAN SENI SISWA SMK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perhitungan validitas instrumen motivasi kewirausahaan dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS dengan langkah-langkah menurut Sarwono (2006, hlm. 227) sebagai berikut: klik *Analyze>Scale >Reliability Analysis...* > Masukkan semua variabel ke kotak *Items* > pada bagian Model: pilih Alpha > *Continue>OK*. Berdasarkan kepada hasil perhitungan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item butir tes dinyatakan valid, berdasarkan hasil kepada r_{tabel} dengan jumlah sampel sebanyak 72 maka didapat nilai r_{tabel} sebesar 0,232. Berikut rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas butir soal yang telah disebar kepada 72 orang siswa dan untuk hasil perhitungan SPSS dapat dilihat pada lampiran 6.

Tabel 3.4.

Hasil Uji Validitas Butir Soal

| Nomor Pertanyaan/ Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|------------------------------------|--------------|-------------|-------------|
| 1 | 0,459 | 0,232 | Valid |
| 2 | 0,603 | 0,232 | Valid |
| 3 | 0,418 | 0,232 | Valid |
| 4 | 0,416 | 0,232 | Valid |
| 5 | 0,119 | 0,232 | Tidak Valid |
| 6 | 0,494 | 0,232 | Valid |
| 7 | 0,410 | 0,232 | Valid |
| 8 | 0,382 | 0,232 | Valid |
| 9 | 0,430 | 0,232 | Valid |
| 10 | 0,522 | 0,232 | Valid |
| 11 | 0,205 | 0,232 | Tidak Valid |
| 12 | 0,454 | 0,232 | Valid |
| 13 | 0,556 | 0,232 | Valid |
| 14 | 0,616 | 0,232 | Valid |
| 15 | 0,642 | 0,232 | Valid |
| 16 | 0,508 | 0,232 | Valid |
| 17 | 0,468 | 0,232 | Valid |
| 18 | 0,392 | 0,232 | Valid |
| 19 | 0,488 | 0,232 | Valid |
| 20 | 0,518 | 0,232 | Valid |
| 21 | 0,258 | 0,232 | Valid |

Reni Anggraeni, 2018

IMPLEMENTASI PROJECT BASED LEARNING DALAM MEWUJUDKAN PERGELARAN UNTUK MEMOTIVASI KEWIRAUSAHAAN SENI SISWA SMK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | |
|----|-------|-------|-------------|
| 22 | 0,129 | 0,232 | Tidak Valid |
| 23 | 0,396 | 0,232 | Valid |
| 24 | 0,399 | 0,232 | Valid |
| 25 | 0,340 | 0,232 | Valid |
| 26 | 0,603 | 0,232 | Valid |
| 27 | 0,422 | 0,232 | Valid |
| 28 | 0,554 | 0,232 | Valid |
| 29 | 0,577 | 0,232 | Valid |
| 30 | 0,654 | 0,232 | Valid |
| 31 | 0,462 | 0,232 | Valid |
| 32 | 0,494 | 0,232 | Valid |
| 33 | 0,385 | 0,232 | Valid |
| 34 | 0,479 | 0,232 | Valid |
| 35 | 0,601 | 0,232 | Valid |
| 36 | 0,119 | 0,232 | Tidak Valid |
| 37 | 0,379 | 0,232 | Valid |
| 38 | 0,185 | 0,232 | Tidak Valid |
| 39 | 0,197 | 0,232 | Tidak Valid |
| 40 | 0,310 | 0,232 | Valid |
| 41 | 0,682 | 0,232 | Valid |
| 42 | 0,129 | 0,232 | Tidak Valid |
| 43 | 0,654 | 0,232 | Valid |
| 44 | 0,194 | 0,232 | Tidak Valid |
| 45 | 0,416 | 0,232 | Valid |
| 46 | 0,682 | 0,232 | Valid |
| 47 | 0,494 | 0,232 | Valid |
| 48 | 0,410 | 0,232 | Valid |
| 49 | 0,382 | 0,232 | Valid |
| 50 | 0,430 | 0,232 | Valid |
| 51 | 0,601 | 0,232 | Valid |
| 52 | 0,205 | 0,232 | Tidak Valid |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 52 butir soal yang telah di hitung validitasnya terdapat 9 butir item yang tidak valid yaitu nomor 5, 11, 22, 36, 38, 39, 42, 44, dan 52 sehingga 9 butir soal tersebut dihilangkan atau dibuang sedang sisanya sebanyak 43 dapat digunakan sebagai instrumen penelitian yang terlebih dahulu di hitung nilai reliabilitasnya.

Reni Anggraeni, 2018

IMPLEMENTASI PROJECT BASED LEARNING DALAM MEWUJUDKAN PERGELARAN UNTUK MEMOTIVASI KEWIRUSAHAAN SENI SISWA SMK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.1.2 Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Kewirausahaan

Berdasarkan kepada uji validitas yang telah dilakukan didapat sebanyak 43 butir soal yang valid, sehingga perlu dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui keteradanan alat ukur tersebut. Perhitungan reliabilitas intrumen motivasi dengan menggunakan bantuan SPSS dengan langkah-langkah menurut Sarwono (2006, hlm. 224) sebagai berikut: klik *Analyze>Scale >Reliability Analysis...* > Masukkan semua variabel ke kotak *Items* > pada bagian Model: pilih Alpha > *Continue>OK*. Untuk hasil perhitungan yang didapat hasil reliabilitas instrumen dengan melihat *Cronbach's Alpha*. Berikut rekapitulasi hasil perhitungan uji reliabilitas yang telah dilakukan dan untuk hasil perhitungan SPSS dapat dilihat pada lampiran 7.

Tabel 3.5.

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

| Varibel | <i>Cronbach's Alpha</i> |
|-----------------------|-------------------------|
| Motvasi Kewirausahaan | 0,937 |

Dari hasil validitas dan reliabilitas instrumen yang telah dilakukan berikut bentuk angket yang digunakan di dalam penelitian ini:

Tabel 3.6.

Instrumen Penelitian Angket

Angket Motivasi Kewirausahaan

Dengan segala kerendahan hati, dalam rangka pengisian angket anda dimohon bantuannya untuk mengisi angket motivasi kewirausahaan. Jawaban yang anda berikan dijamin akan kerahasiannya dan tidak akan mempengaruhi nilai anda dalam mata pelajaran seni budaya, karena angket ini ditujukan untuk kepentingan penelitian dalam rangka penyusunan tesis yang berjudul “Implementasi Model *Project Based Learning* Dalam Mewujudkan Pergelaran Untuk Memotivasi Kewirausahaan Seni Siswa SMK”.

Atas segala perhatian dan bantuannya saya ucapkan terima kasih,

semoga segala bantuannya mendapat balasan yang lebih baik dan berlipat ganda dari Allah SWT. Amiin.

Contoh pengisian angket:

Berilah tanda check list (X) pada salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan pilihan dan pengamatan anda.

Keterangan alternatif jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh Pernyataan:

1. Saya sangat menyenangi sekali mengikuti pembelajaran seni budaya

 SS

 S

 KS

 TS

 STS

1. Saya merasa pagelaran seni yang saya ikuti akan menjadi ilmu untuk bekal pengalaman membuka usaha di bidang kesenian.

 SS

 S

 KS

 TS

 STS

2. Saya merasa pagelaran seni yang saya ikuti akan menjadi ilmu untuk membuka usaha sebagai penyelenggara pertunjukan seni.

 SS

 S

 KS

 TS

 STS

3. Saya merasa pagelaran seni yang saya ikuti untuk mendapatkan nilai mata pelajaran seni saja.

 SS

 S

 KS

 TS

 STS

4. Saya merasa pagelaran seni yang saya ikuti hanya untuk ikut berpartisipasi saja dalam kegiatan tersebut.

 SS

 S

 KS

 TS

 STS

5. Saya merasa pagelaran seni yang saya ikuti akan menjadi ilmu untuk dapat penghasilan yang lebih menguntungkan.

 SS

 S

 KS

 TS

 STS

6. Saya merasa pagelaran seni yang saya ikuti sulit menghasilkan pendapatan yang lebih besar.

 SS

 S

 KS

 TS

 STS

7. Saya merasa pagelaran seni yang saya ikuti susah meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik.

 SS

 S

 KS

 TS

 STS

8. Saya merasa pagelaran seni yang saya ikuti akan menjadi ilmu untuk mendapatkan penghasilan tambahan.

 SS

 S

 KS

 TS

 STS

9. Saya merasa pagelaran seni yang saya ikuti akan menjadi ilmu untuk membantu keuangan.

 SS

 S

 KS

 TS

 STS

10. Saya merasa pagelaran seni yang saya ikuti sulit dalam mendapatkan keuntungan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

 SS

 S

 KS

 TS

 STS

11. Saya merasa pagelaran seni yang saya ikuti akan menstabilkan keadaan keuangan.

| | | | | | |
|-----|---|---|----|----|-----|
| | SS | S | KS | TS | STS |
| 12. | Saya merasa pagelaran seni yang saya ikuti akan memberikan pemenuhan kebutuhan hidup. | | | | |
| | SS | S | KS | TS | STS |
| 13. | Saya merasa pagelaran seni yang saya ikuti hanya menambah biaya pengeluaran hidup saya. | | | | |
| | SS | S | KS | TS | STS |
| 14. | Saya merasa pagelaran seni yang saya ikuti banyak menimbulkan kerugian pada keuangan saya. | | | | |
| | SS | S | KS | TS | STS |
| 15. | Saya merasa pagelaran seni yang saya ikuti akan memberikan ide kepada saya menjadi seorang seniman. | | | | |
| | SS | S | KS | TS | STS |
| 16. | Saya merasa pagelaran seni yang saya ikuti akan memberikan ide kepada saya untuk menjadi penyelenggara kegiatan kesenian. | | | | |
| | SS | S | KS | TS | STS |
| 17. | Saya merasa pagelaran seni yang saya ikuti belum pasti memberikan kontribusi pada pekerjaan saya kelak. | | | | |
| | SS | S | KS | TS | STS |
| 18. | Saya merasa pagelaran seni yang saya ikuti kurang memberikan ilmu yang bermanfaat untuk hidup saya kelak. | | | | |
| | SS | S | KS | TS | STS |

19. Saya merasa pagelaran seni yang saya ikuti akan membuat saya terkenal sebagai seorang seniman.

 SS

 S

 KS

 TS

 STS

20. Saya merasa pagelaran seni yang saya ikuti belum pasti meningkatkan harga diri saya.

 SS

 S

 KS

 TS

 STS

21. Saya merasa pagelaran seni yang saya ikuti kurang mempengaruhi kepedulian dari orang lain terhadap saya.

 SS

 S

 KS

 TS

 STS

22. Saya merasa pagelaran seni yang saya ikuti akan memberikan saya peluang usaha yang baru.

 SS

 S

 KS

 TS

 STS

23. Saya merasa pagelaran seni yang saya ikuti akan memberikan saya lapangan pekerjaan sendiri.

 SS

 S

 KS

 TS

 STS

24. Saya merasa pagelaran seni yang saya ikuti belum pasti menciptakan lapangan pekerjaan yang layak.

 SS

 S

 KS

 TS

 STS

25. Saya merasa pagelaran seni yang saya ikuti akan sulit dalam mengemban usaha.

 SS

 S

 KS

 TS

 STS

26. Saya merasa pagelaran seni yang saya ikuti akan memberikan wawasan pertunjukan kesenian kepada masyarakat.

| | | | | | |
|-----|--|---|----|----|-----|
| | SS | S | KS | TS | STS |
| 27. | Saya merasa pagelaran seni yang saya ikuti akan memberikan pengaruh kepada masyarakat akan pentingnya kebudayaan. | | | | |
| | SS | S | KS | TS | STS |
| 28. | Saya merasa pagelaran seni yang saya ikuti sulit dalam pengembangan masyarakat. | | | | |
| | SS | S | KS | TS | STS |
| 29. | Saya merasa pagelaran seni yang saya ikuti kurang berpengaruh terhadap upaya pelestarian budaya dalam masyarakat. | | | | |
| | SS | S | KS | TS | STS |
| 30. | Saya merasa pagelaran seni yang saya ikuti akan membantu perekonomian masyarakat dengan menjadi penyelenggara kegiatan kesenian. | | | | |
| | SS | S | KS | TS | STS |
| 31. | Saya merasa pagelaran seni yang saya ikuti akan membantu membuka peluang kerja kepada masyarakat dengan menjadi penyelenggara kegiatan kesenian. | | | | |
| | SS | S | KS | TS | STS |
| 32. | Saya merasa pagelaran seni yang saya ikuti sulit menambah pendapatan tambahan dikalangan masyarakat. | | | | |
| | SS | S | KS | TS | STS |
| 33. | Saya merasa pagelaran seni yang saya ikuti akan menjadi masa depan saya dengan menjadi seorang penyelenggaran kesenian atau seniman. | | | | |
| | SS | S | KS | TS | STS |

34. Saya merasa pagelaran seni yang saya ikuti sulit melatih kesetiaan dan kekompakan dalam bekerja sama.

| | | | | |
|----|---|----|----|-----|
| SS | S | KS | TS | STS |
|----|---|----|----|-----|

35. Saya merasa pagelaran seni yang saya ikuti akan membuat saya dapat bertahan hidup dengan menjadi seorang penyelenggara kesenian atau seniman.

| | | | | |
|----|---|----|----|-----|
| SS | S | KS | TS | STS |
|----|---|----|----|-----|

36. Saya merasa pagelaran seni yang saya ikuti hanya melatih kita mengatasi situasi yang mudah-mudah saja.

| | | | | |
|----|---|----|----|-----|
| SS | S | KS | TS | STS |
|----|---|----|----|-----|

37. Saya merasa pagelaran seni yang saya ikuti akan memberikan inovasi dalam membuka peluang usaha.

| | | | | |
|----|---|----|----|-----|
| SS | S | KS | TS | STS |
|----|---|----|----|-----|

38. Saya merasa pagelaran seni yang saya ikuti akan membuat saya lebih produktif dengan menjadi seorang penyelenggara kesenian atau seniman.

| | | | | |
|----|---|----|----|-----|
| SS | S | KS | TS | STS |
|----|---|----|----|-----|

39. Saya merasa pagelaran seni yang saya hanya membuat pekerjaan menambah banyak.

| | | | | |
|----|---|----|----|-----|
| SS | S | KS | TS | STS |
|----|---|----|----|-----|

40. Saya merasa pagelaran seni yang saya ikuti kurang meningkatkan optimisme akan keberhasilan suatu acara.

| | | | | |
|----|---|----|----|-----|
| SS | S | KS | TS | STS |
|----|---|----|----|-----|

41. Saya merasa pagelaran seni yang saya ikuti akan mengeluarkan kemampuan terbaik saya dalam melakukan pertunjukan seni.

SS S KS TS STS

42. Saya merasa pagelaran seni yang saya ikuti akan membuat saya menjadi seorang yang berkiprah di bidang kesenian.

SS S KS TS STS

43. Saya merasa pagelaran seni yang saya ikuti agak sulit dalam meningkatkan kepercayaan diri saya.

SS S KS TS STS

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data penelitian dengan menggunakan instrumen penelitian. Widoyoko (2014, hlm. 33) menyatakan “metode pengumpulan data merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya”. Berikut teknik pengumpulan data yang dapat digunakan menurut pernyataan Widoyoko (2014, hlm. 33) “Untuk memperoleh data seperti yang dimaksudkan tersebut, dalam penelitian dapat digunakan berbagai macam metode, diantaranya adalah dengan angket, observasi, wawancara, tes, dan analisis dokumen”. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini dengan menggunakan angket dan lembar observasi.

3.5.1 Angket

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket untuk memperoleh data. Peneliti mengembangkan angket tentang motivasi kewirausahaan seni dengan mengacu pada indikator kewirausahaan. Angket digunakan sebanyak dua kali, yakni pada saat sebelum implementasi *Project Based Learning* dan Setelah implementasi *Project Based Learning*.

Reni Anggraeni, 2018

IMPLEMENTASI PROJECT BASED LEARNING DALAM MEWUJUDKAN PERGELARAN UNTUK MEMOTIVASI KEWIRAUSAHAAN SENI SISWA SMK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6 Teknik Analisis Data

Didalam penelitian ini menggunakan manusia sebagai subjek penelitian atau disebut dengan partisipan, partisipan dalam penelitian ini adalah siswa XI APK SMK NU Kaplongan. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil dari penggunaan instrumen penelitian yang telah dipaparkan di atas. Berikut teknik yang digunakan dalam penganalisisan data.

3.6.1 Rata-rata, Simpangan Baku, dan Varian

Untuk perhitungan rata-rata, simpangan baku dan varian dengan menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 18. Tahapan penghitungan yang akan dilakukan dengan langkah-langkah menurut Sufren dan Natanael (2013, hlm. 36) sebagai berikut: klik *Analyze>Descriptive Statistics > Descriptives>* Masukkan semua variabel ke kotak *Variable(s) >Options>* ceklis *Mean-Std. Deviation-Variance>Continue>OK*.

3.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas salah satu uji prasyarat yang digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau baik. Uji normalitas menggunakan *kolmogorov-smirnov* dengan bantuan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 18. Tahapan penghitungan yang akan dilakukan dengan langkah-langkah menurut Sufren dan Natanael (2013, hlm. 130) sebagai berikut: klik *Analyze>Nonparametric Tests >Legacy Dialogs > 1-Sample K-S >* Masukkan semua variabel ke kotak *Test Variable List >OK*. Format pengujiannya dengan membandingkan nilai probabilitas (p) atau signifikansi (Sig.) dengan derajat kebebasan (dk) $\alpha = 0,05$. Uji kebermaknaannya sebagai berikut.

3.6.2.1 Jika nilai Sig. atau *P-value* $> 0,05$ maka data dinyatakan normal.

3.6.2.2 Jika nilai Sig. atau *P-value* $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal.

3.6.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data atau sampel yang diambil berasal dari varian yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan sebagai prasyarat dalam uji anova. Uji homogenitas

Reni Anggraeni, 2018

IMPLEMENTASI PROJECT BASED LEARNING DALAM MEWUJUDKAN PERGELARAN UNTUK MEMOTIVASI KEWIRAUSAHAAN SENI SISWA SMK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan *Lavene Statistic* dengan bantuan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 18. Tahapan penghitungan yang akan dilakukan dengan langkah-langkah menurut Sufren dan Natanael (2013, hlm. 143) sebagai berikut: klik *Analyze>Compare Means>One-Way ANOVA>* Masukkan variabel ke kotak *Dependent List >* Masukkan faktor ke kotak *Factor >Options >Homogeneity of variance test>Continue>OK*. Format pengujiannya dengan membandingkan nilai probabilitas (p) atau signifikansi (Sig.) dengan derajat kebebasan (dk) $\alpha = 0,05$. Uji kebermaknaannya sebagai berikut.

3.6.3.1 Jika nilai Sig. atau *P-value* $> 0,05$ maka data dinyatakan homogen.

3.6.3.2 Jika nilai Sig. atau *P-value* $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak homogen.

3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *One-Sample T Test* dan *Paired-Samples T Test* dengan bantuan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 18. Tahapan penghitungan yang akan dilakukan dalam menghitung *One-Sample T Test* dengan langkah-langkah sebagai berikut: klik *Analyze>Compare Means>One-Sample T Test>* Masukkan data ke kotak *Test Variable(s)*, masukan jumlah sampel data ke *Test Value>* klik OK. Uji kebermaknaannya sebagai berikut.

3.6.4.1 Jika nilai Sig. atau *P-value* $< 0,05$ maka data dinyatakan signifikan.

3.6.4.2 Jika nilai Sig. atau *P-value* $> 0,05$ maka data dinyatakan tidak signifikan.

Kemudian tahapan penghitungan yang akan dilakukan dalam menghitung *Paired-Samples T Test* dengan langkah-langkah menurut Sufren dan Natanael (2013, hlm. 133) sebagai berikut: klik *Analyze>Compare Means>Paired-Samples T Test>* Masukkan data *Pretest* ke kotak *Variable1* dan *Posttest* ke kotak *Variable2 >* klik OK. Uji kebermaknaannya sebagai berikut.

1) Jika nilai Sig. atau *P-value* $< 0,05$ maka data dinyatakan signifikan.

2) Jika nilai Sig. atau *P-value* $> 0,05$ maka data dinyatakan tidak signifikan.

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dipaparkan disini adalah bagaimana langkah-langkah yang digunakan dalam penyusunan penelitian yang akan dilakukan.

Reni Anggraeni, 2018

IMPLEMENTASI PROJECT BASED LEARNING DALAM MEWUJUDKAN PERGELARAN UNTUK MEMOTIVASI KEWIRAUSAHAAN SENI SISWA SMK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian ini dengan cara-cara sebagai berikut.

3.7.1 Pembuatan rancangan penelitian langkah-langkah dalam tahap ini yaitu menyusun proposal penelitian, akan dijelaskan pada gambar di bawah ini:

3.7.1.1 Persiapan

- 1) Pembuatan proposal
- 2) Akses ke subjek penelitian
- 3) Perizinan
- 4) Rpp

3.7.1.2 Pelaksanaan

- 1) Penyebaran angket sebelum implementasi *Project Based Learning* dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 6 April 2018
- 2) Implementasi *Project Based Learning*

Treatment dalam implementasi *Project Based Learning* ini dilaksanakan sebanyak 9 kali pertemuan. Hal ini dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dikarenakan kelas XI pada bulan Januari sampai bulan Maret siswa kelas XI sedang melaksanakan praktek kerja lapangan maka penelitian dilaksanakan pada bulan April.

Tabel 3.7.

Jadwal Pertemuan *Treatment* Penelitian

| Pertemuan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
|-----------|--------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|------------|-------------|
| Tanggal | 9 April 2018 | 12 April 2018 | 16 April 2018 | 19 April 2018 | 23 April 2018 | 26 April 2018 | 30 April 2018 | 7 Mei 2018 | 10 Mei 2018 |

- 1) Penyebaran angket setelah implementasi *Project Based Learning* dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 11 Mei 2018.
- 2) Penulisan Laporan Penelitian
 - Analisis data
 - Interpretasi